

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model adalah seperangkat prosedur yang berurutan untuk mewujudkan suatu proses, seperti penilaian suatu kebutuhan, penilaian media dan evaluasi. Sedangkan belajar adalah proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.¹⁵

Model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rencana pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas serta untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁶ -Sedangkan menurut Kozna dan Hamzah B.Uno model pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dipilih, yaitu dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada siswa menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.¹⁷ Pembelajaran melalui model bertujuan untuk membantu siswa menemukan makna diri (jati diri) di dalam lingkungan sosial dan memecahkan permasalahan dengan bantuan kelompok.

¹⁵Mardiah Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru : Al-Mujtahadah Press, 2012), hlm. 12.

¹⁶Rusman, *Model Pembelajaran*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 23.

¹⁷Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan sebuah perencanaan atau pedoman yang digunakan di dalam kelas agar sesuai dengan tujuan atau kompetensi pembelajaran yang akan dicapai.

b. Pengertian Model Pembelajaran *Word Square*

Suyatno menjelaskan model pembelajaran *word square* merupakan cara belajar dengan meminta siswa menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai dengan jawaban.¹⁸ Hal senada Hamzah B. Uno menjelaskan bahwa model pembelajaran *word square* merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dirancang lebih mengarah pada pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Media yang digunakan dalam model pembelajaran *word square* adalah sebuah kotak sesuai keperluan dan soal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran di kelas. Kotak-kotak yang akan diisi oleh siswa merupakan jawaban dari pertanyaan yang dipersiapkan guru. Dengan demikian ada dua hal yang diperlukan dalam menggunakan model pembelajaran ini yaitu membuat kotak dan pertanyaan.

¹⁸ Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, (Surabaya: Masmedia Buana Pustaka, 2009), hlm . 51.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Langkah- langkah Model Pembelajaran *Word Square*

Adapun langkah- langkah model pembelajaran *word square* adalah sebagai berikut:¹⁹

- 1) Sampaikan materi sesuai tujuan pembelajaran khusus
- 2) Bagikan lembar kegiatan sesuai contoh
- 3) Siswa disuruh menjawab soal, kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban
- 4) Berikan poin setiap jawaban dalam kotak

Sedangkan menurut Istarani langkah-langkah model pembelajaran *word square* adalah:²⁰

- 1) Guru mempersiapkan lembar kerja yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar
- 2) Guru menyampaikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai
- 3) Guru membagikan lembar kegiatan sesuai contoh
- 4) Peserta didik menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban
- 5) Berikan poin setiap jawaban dalam kotak.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Word Square*

Model pembelajaran *word square* juga memiliki kelebihan sebagai berikut:²¹

- 1) Mempermudah siswa dalam menguasai materi ajar.
- 2) Mempermudah guru dalam menguraikan materi ajar.
- 3) Meningkatkan aktivitas belajar anak.
- 4) Menghindari rasa bosan anak dalam belajar.

Di samping memiliki kelebihan, model pembelajaran *word square* juga memiliki kekurangan diantaranya:²²

¹⁹Hamzah B. Uno, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hlm. 131.

²⁰Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada,2011), hlm,181.

²¹*Ibid*, hlm.183.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Membuat kotak yang bervariasi membutuhkan kreativitas dari seorang guru.
- 2) Sering sekali dijumpai antara kotak yang tersedia tidak sesuai dengan pertanyaan yang ada.
- 3) Membuat pertanyaan yang memerlukan jawaban yang pasti membutuhkan kemampuan yang tinggi dari seorang guru.

2. Aktivitas belajar**a. Pengertian Belajar**

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seorang melakukan aktivitas sendiri, maupun di dalam satu kelompok tertentu. Dipahami atau tidak dipahami sebagian besar aktivitas dalam kehidupan sehari-hari adalah belajar.²³

Pengertian belajar dapat dikemukakan dalam berbagai sumber dan literatur. Burton, dalam sebuah buku “The Guidance of Learning Activities”. Merumuskan pengertian belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara, individu dengan individu dengan lingkungannya.²⁴

Menurut Sunaryo dalam buku Kokom Komalasari menyatakan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan dimana seseorang membuat atau menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang ada pada dirinya yang ada dalam pengetahuan sikap dan keterampilan. Sudah sewajarnya, tingkah laku tersebut adalah tingkah

²² *Ibid*, hlm.184.

²³ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran, Bandung*: Alfabeta, 2010. hlm 32

²⁴ *Ibid*. hlm 35

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laku positif, yang artinya digunakan untuk mencari kesempurnaan hidup.²⁵

Berdasarkan uraian di sebelumnya dapat disimpulkan bahwa perubahan yang terjadi melalui belajar tidak hanya mencakup pengetahuan. Tetapi, juga keterampilan untuk hidup (*life skill*) bermasyarakat meliputi keterampilan berfikir memecahkan masalah) dan keterampilan sosial, juga yang tidak kalah pentingnya adalah nilai dan sikap. Berdasarkan berbagai defenisi tingkah laku kearah positif. Perubahan tingkah laku tersebut mencakup bidang kognitif, afektif maupun psikomotor.

b. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar berasal dari kata “Aktif”, yang artinya adalah hal yang menunjukkan kegiatan.²⁶ Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seorang melakukan aktivitas sendiri, maupun di dalam suatu kelompok tertentu. Dipahami ataupun tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas dalam kehidupan sehari-hari adalah belajar.²⁷ Para anak didik beraktivitas dalam cara-cara yang seperti dilakukan oleh manusia-manusia lain pada umumnya. Mereka

²⁵ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekatual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Refika Aditama, 2010). hlm 2

²⁶ Ananda Santoso, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Alumni, 2010), hlm.

²⁷ Aunurrahman, *Op.Cit*, hlm. 33

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperhatikan, mengerti, mengamati, mengingat, berkhayal, berfikir, dan sebagainya seperti manusia-manusia lain pada umumnya.²⁸

Aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.²⁹ Aktivitas belajar dapat dilihat dari aktifitas fisik dan mental siswa selama pembelajaran. Jika siswa sudah terlibat secara fisik dan mental, maka siswa akan merasakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Muhammad Thobroni menjelaskan bahwa aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran yang terdiri dari gerakan, belajar pengetahuan, belajar memecahkan masalah, belajar informasi, belajar konsep, belajar keterampilan, serta belajar sikap.³⁰

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan seperangkat tindakan siswa baik berupa mental ataupun sikap yang dilakukan selama proses pembelajaran yang memiliki tujuan tertentu, proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.

²⁸ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 6

²⁹ Hatrono, *Op. Cit*, hlm.11

³⁰ Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 25

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Jenis- jenis Aktivitas Belajar

Paul B. Diedrich yang dikutip dalam Nanang hanafiah dan Cucu suhana menyatakan, aktivitas belajar dibagi ke dalam delapan kelompok, yaitu sebagai berikut:³¹

- 1) Kegiatan-kegiatan visual (*visual activiaties*), yaitu membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- 2) Kegiatan-kegiatan lisan (*oral activities*), yaitu mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, berwawancara diskusi dan interupsi.
- 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan (*listening activities*), yaitu mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, atau mendengarkan radio.
- 4) Kegiatan-kegiatan menulis (*writing activities*), yaitu menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan copy, membuat outline atau rangkuman, dan mengerjakan tes serta mengisi angket.
- 5) Kegiatan-kegiatan menggambar (*drawing activities*), yaitu menggambar, membuat grafik, diagram, peta dan pola.

³¹Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2009), hlm.24

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Kegiatan-kegiatan motorik (*motor activities*), yaitu melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, serta menari dan berkebun.
- 7) Kegiatan-kegiatan mental (*mental activities*), yaitu merenungkan mengingat, memecahkan masalah, menganalisa faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.
- 8) Kegiatan-kegiatan emosional (*emotional activities*), yaitu minat, membedakan, berani, tenang, merasa bosan dan gugup.

Agar belajar menjadi lebih aktif, siswa harus mengerjakan banyak tugas. Mereka harus menggunakan otak mengkaji gagasan, memecahkan soal dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Menurut Moh. Uzer Usman aktivitas atau keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat digolongkan sebagai berikut:³²

- 1) Aktivitas visual (*visual activities*) seperti membaca, menulis, melakukan eksperimen dan demonstrasi.
- 2) Aktivitas lisan (*oral activities*) seperti bercerita, membaca sajak tanya jawab, diskusi dan bernyanyi.
- 3) Aktivitas lisan (*listening activities*) seperti mendengarkan penjelasan guru, ceramah dan pengarahan.
- 4) Aktivitas gerak (*motor activities*) seperti senam, atletik, menari dan melukis.
- 5) Aktivitas menulis (*writing activities*) seperti mengarang, membuat makalah dan membuat surat.

³² Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan berbagai pengertian jenis aktivitas di atas, peneliti berpendapat bahwa dalam belajar sangat dituntut keaktifan siswa. Siswa yang lebih banyak melakukan kegiatan sedangkan guru lebih banyak membimbing dan mengarahkan, tujuan pembelajaran tidak mungkin tercapai tanpa adanya aktivitas siswa.

d. Ciri- Ciri Aktivitas Belajar

Siswa dapat dikatakan aktif dapat dilihat dari ciri- ciri berikut ini:³³

- 1) Siswa mencari atau memberikan informasi, bertanya bahkan dalam membuat kesimpulan.
- 2) Siswa berinteraksi dengan siswa lainnya terkait materi.
- 3) Siswa dapat menilai hasil karyanya sendiri.
- 4) Siswa dapat memanfaatkan sumber belajarnya secara optimal
- 5) Siswa mampu mengemukakan gagasan.
- 6) Siswa mampu mempertanyakan gagasan orang lain dan gagasan sendiri.
- 7) Siswa bisa bekerja, terlibat dan berpartisipasi dalam pembelajaran yang dihadapinya.
- 8) Siswa dapat menyimpulkan pelajaran.

3. Hubungan Model Pembelajaran *Word Square* Dengan Aktivitas Belajar Siswa

Melakukan proses suatu pembelajaran guru haruslah memiliki model agar siswa dapat belajar secara aktif dan efisien agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Salah satu langkah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditargetkan adalah guru harus menguasai model. Dan model pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dipilih, yaitu dapat

³³ *Ibid*, hlm. 8

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan fasilitas atau bantuan kepada siswa menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa model pembelajaran *word square* dikembangkan untuk membuat pembelajaran menjadi suatu proses belajar yang mengajak siswa untuk aktif mencari jawaban atau garis-garis kotak yang dianggapnya benar dengan pertanyaan yang ada.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Zurnayati pada tahun 2015 dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Strategi Pembelajaran *Word Square* Kelas IV SD Negeri 003 Rambah Pasir Pangaraian Kabupaten Rohul” . Hasil penelitian yang dilakukan oleh saudari Zurnayati ialah meningkatnya motivasi belajar siswa dari 46% menjadi 89%.³⁴

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Zurnayati dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model *Word Square* ditingkat Sekolah Dasar. Perbedaannya terletak pada variabel Y yang digunakan saudari Zurnayati adalah motivasi pada mata pelajaran PAI sedangkan peneliti adalah aktivitas belajar pada mata pelajaran IPS.
2. Ratna Sari Dewi pada tahun 2017 dengan judul “ Penerapan Strategi Keputusan Terbuka Tiga-Tahap Dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar

³⁴ Zurnayati, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Strategi Pembelajaran Word Square Kelas IV SD N 003 Rambag Pasir Pangaraian Kabupaten Rohul*, Pekanbaru: Skripso FTK UIN SUSKA RIAU, 2015.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Muhammadiyah 036 Gobah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh saudari Ratna Sari Dewi ialah meningkatnya aktivitas belajar siswa dari 53,26% menjadi 84,23%.³⁵

Persamaan penelitian yang dilakukan saudari Ratna sari Dewi dengan penelitian ini adalah sama-sama untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V Sekolah Dasar. Perbedaannya terletak pada strategi atau model yang digunakan saudari Ratna Sari Dewi adalah Strategi Keputusan Terbuka Tiga-Tahap sedangkan peneliti adalah Model *Word Square*.

C. Kerangka Berpikir

Pokok pikiran yang membedakan model pembelajaran ini dengan yang lain adalah bahwa model ini merupakan sejumlah kata yang disusun sehingga kata-kata tersebut dapat dibaca ke depan dan belakang. *Word square* adalah salah satu alat bantu/ media pembelajaran berupa kotak kotak kata yang berisi kumpulan huruf. Pada kumpulan huruf tersebut terkandung konsep konsep yang harus ditemukan oleh siswa sesuai dengan pertanyaan yang berorientasi pada tujuan pembelajaran. Pembelajaran *word square* berisi pertanyaan yang sesuai dengan pengertian pengertian penting suatu konsep atau subkonsep.

Berdasarkan pengamatan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih sangat pasif.

³⁵Ratna sari dewi, *Penerapan Strategi Keputusan Terbuka Tiga-Tahap Dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Muhammadiyah 036 Gobah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, Pekanbaru: Skripsi FTK UIN SUSKA RIAU, 2017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan terlihat dari beberapa penyebab, antara lain yaitu pembelajaran masih berpusat pada guru, masih menggunakan pembelajaran konvensional, metode yang digunakan masih tergolong belum dapat menimbulkan aktivitas belajar pada diri siswa.

Fakta permasalahan ini mendorong peneliti untuk menemukan suatu alternatif, yaitu perlunya suatu model yang tidak hanya berpusat pada guru yang aktif tetapi siswa juga ikut aktif, maka dari itu peneliti mendapatkan model yang cocok untuk meningkatkan aktivitas belajar pada siswa yaitu model *word square*.

D. Indikator Keberhasilan**1. Indikator Kinerja****a. Indikator Aktivitas Guru**

Adapun indikator penerapan aktivitas guru melalui terhadap penerapan model *word square* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mempersiapkan lembar kerja yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar
- 2) Guru menyampaikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai
- 3) Guru membagikan lembaran kegiatan sesuai dengan contoh
- 4) Guru meminta siswa menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai dengan jawaban
- 5) Guru memberikan poin setiap jawaban dalam kotak

b. Indikator Aktivitas Siswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun yang menjadi indikator aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *word square* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa memperhatikan guru pada saat mempersiapkan lembar kerja yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar
- 2) Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pelajaran
- 3) Siswa memperoleh lembar kegiatan yang diberikan guru
- 4) Siswa menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai dengan jawaban
- 5) Siswa mendapatkan poin pada setiap jawaban dalam kotak

2. Indikator Aktivitas Belajar

Berdasarkan kerangka teoritis, maka untuk mengukur aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang menjadi indikator penelitian ini adalah :

- a. *Aktivitas visual*, siswa aktif membaca dan memperhatikan guru menyampaikan materi pelajaran.
- b. *Aktivitas lisan*, siswa aktif bertanya kepada guru maupun teman dan menyatakan pendapat
- c. *Aktivitas listening*, siswa aktif mendengarkan penyajian materi pelajaran dari guru.
- d. *Aktivitas writing*, siswa aktif menulis dan mengerjakan lembar kegiatan yang diberikan guru.
- e. *Aktivitas mental*, siswa aktif mengingat dan memecahkan soal, yang diberikan.

- f. Aktivitas *emosional*, siswa semangat dan tenang dalam belajar.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika Model Pembelajaran *Word Square* diterapkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial maka aktivitas belajar siswa dapat meningkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.